

## ABSTRAK

### **Nadinne Nurul Shabrina 10050015031. Studi Deskriptif *Subjective Well-Being* pada Guru Honorer di SLB Bhinneka Kabupaten Bandung Barat.**

Pendidikan Luar biasa adalah pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses belajar yang disebabkan kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan memiliki potensi bakat dan kecerdasan yang istimewa. Salah satunya terdapat di SLB Bhinneka dengan 15 guru honorer didalamnya. Guru honorer di SLB Bhinneka ini memiliki peran, tanggung jawab, dan tugas yang sama dengan PNS namun gaji yang mereka terima masih jauh dibawah UMR. Meskipun dengan gaji yang dibawah UMR dan tugas yang banyak, para guru honorer ini tetap merasa cukup dengan gaji yang diterima dan merasakan kepuasan dalam hidupnya. Perasaan kepuasan oleh Diener (1984) disebut dengan *Subjective Well-Being* yang meliputi komponen kognitif, afek positif, dan afek negatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai SWB pada guru honorer SLB Bhinneka Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisisioner *online* yang disusun berdasarkan teori *Subjective Well-Being* (Diener, 1984). Hasil yang diperoleh adalah terdapat 66,7% guru honorer yang menunjukkan *Subjective Well-Being* yang Tinggi dan sebanyak 33,3% guru honorer yang menunjukkan *Subjective Well-Being* yang rendah.

**Kata Kunci:** *Guru Honorer, Subjective Well-Being, Sekolah Luar Biasa.*